BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penilaian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan hubungan koreloasional, dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan bermaksud menguji hipotesis tertentu. Terpilihnya sebagai penelitian korelasional berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini adalah kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan kesimpulan yang diinginkan yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.[1]

Penelitian kuantitatif mempunyai banyak pengertian, diantaranya adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaraan.[2]

---

[1] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.(* Yogyakarta:Teras. 2011). hal 132

[2] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 99

Sedangkan menurut Asrof Syafi'i dalam bukunya diktat "metodologi penelitian" menjelasakan bahwa: Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan.[3]

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Sedangkan dalam bukunya prosedur penelitian, Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[5] Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMAN 1 Rejotangan.

---

[3] Asrof Syafi'i, *Diktat: Metodologi penelitian*, (Tulungagung, 2002), hal 23

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 117

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal 173

2. Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian sering digunakan populasi dan sampel, sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini[6]. Adapun yang menjadi sampel dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang dipilih secara acak mulai dari kelas X sampai kelas XI sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA Negeri 1 Rejotangan.Menurut pertimbangan peneliti,sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, disini perlu penulis kemukakan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut,apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih,[7]

Dari pendapat Suharsimi diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam sebuah populasi yang besar, sampel dapat diambil sebagian dari jumlah populasi tersebut.

---

[6] Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011).,hal 215

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 112

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam peneltian dapat digunakan berbagai teknik.Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel acak (random sampling). Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sejumlah 50 siswa dari jumlah keseluruhan populasi 394 siswa

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Penelitian

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh.[8]

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh seorang peneliti. Data Sekunder Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengimpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram[9]. Dengan demikian dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Rejotangan.

---

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 107

[9] Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2004) , hal. 42 .

2. Responden

Yang dimaksud dengan responden dalam penelitian ini adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab wawancara.[10] Sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sampel siswa kelas X dan XI yang diambil secara acak.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[11]

Dalam penelitian, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja, melainkan selalu saling pengaruhi dengan banyak variabel lain. Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel–variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent)* dan variabel tergantung (*dependent*). Masing-masing variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

---

[10] *Ibid*, hal. 122

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal 60

a. Variabel bebas (X) yaitu kompetensi guru pendidikan agama islam, yang mempunyai indikator, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

b. Variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa indikatornya, motivasi intrinsik dan motivasi ektrinsik

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik metode lapangan antara lain sebagai berikut:

a. Observasi *(Observation)*

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan

tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.[12]

Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian, guna mendapatkan data mengenai keadaan lingkungan SMAN 1 Rejotangan Tulungagung atau data lain yang penulis perlukan.

b. Metode Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa pula dikatakan dengan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.[13]

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[14]

Penelitian selalu bergantung kepada pengukuran. Ada dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukur: yaitu validitas

---

[12] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*...hal 83-84

[13] *ibid*,....hal 90

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…hal 199

dan realiabilitas. Validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya realibilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa saja yang diukurnya. Bukti tentang validitas dan reliabilitas ini penting sekali dalam penelitian pendidikan, karena sebagian besar pengukuran yang dicoba lakukan di bidang ini diperoleh secara tidak langsung. Orang perlu mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur psikologis mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan dapat diandalkan.[15]

Realiabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel. Sedangkan validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.[16]

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu kompetensi guru pendidikan agama islam dan motivasi belajar siswa dan menggunakan instrumen pengambilan data berupa angket yang diberi skor atau bobot

---

[15] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalm Pendidikan*.(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005) hal 293

[16] Ahmad Tanzeh *Metodologi Penelitian*.....hal 81

nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban a dengan skor 5
- Untuk alternatif jawaban b dengan skor 4
- Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban d dengan skor 2
- Untuk alternatif jawaban e dengan skor 1

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan Verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai sesuai dengan fokus dan tema penelitian.[17]

1. Teknik Analisis Deskriptif

Deskripsi data variabel penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian

[17] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..... hal 96

untuk memperoleh nilai dari setiap indikator soal, kemudian hasil ini digunakan untuk memperoleh rata-rata hitung (mean), prosentasi dan frekuensi dari masing-masing variabel.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dengan menggunakan rumus korelasi product moment

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Variabel kompetensi guru (variabel bebas)

Y = Variabel motivasi belajar siswa (variabel terikat)

$\sum$ = Jumlah

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan taraf kepercayaan 5 % dan 1 %. Bila nilai r_o dari koefisien korelasi diperoleh sama atau lebih besar dari nilai rt maka hasil yang diperoleh signifikan. Sebaliknya apabila nilai r_o yang diperoleh koefisien korelasi lebih kecil dari nilai rt yang berada dalam tabel, maka hasil yang akan diperoleh adalah non signifikan.